

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
RIWAYAT HIDUP	
MOTTO	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
E. Kerangka Berpikir.....	5
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Lembar Kerja	10
B. Inkuiri Terbimbing.....	11
C. Pengembangan Format Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing.....	13
D. Tanaman Kecombrang (<i>E. elatior</i>)	14
E. Isolasi Minyak Atsiri Kecombrang.....	21
F. Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	23
G. Uji Fitokimia	23
H. <i>Deodorant</i>	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34

D. Teknik Analisis Data.....	36
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	101
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined. 1
A. Simpulan.....	111
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined. 2
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	118



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Terpenoid.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Uji Validasi oleh Dosen Ahli Pendidikan Kimia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Kisi-kisi Uji Kelayakan oleh Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data Pengembangan Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Isolasi Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>) sebagai Bahan Pembuatan <i>Deodorant</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Skala Penilaian Uji Validasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.5 Interpretasi Kelayakan (r) Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Isolasi Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E.elatior</i>) sebagai Bahan Pembuatan <i>Deodorant</i>	37
Tabel 3.6 Interpretasi Kelayakan (r) Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Isolasi Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E.elatior</i>) sebagai Bahan Pembuatan <i>Deodorant</i>	38
Tabel 4.1 Analisis Materi Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Tahapan Inkuiri Terbimbing dengan Indikator Soal... Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Nilai Uji Validasi Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing oleh Dosen Ahli Pendidikan Kimia.....	56
Tabel 4.4 Catatan dan Saran Perbaikan Validator ke-1	58
Tabel 4.5 Catatan dan Saran Perbaikan Validator ke-2	59
Tabel 4.6 Catatan dan Saran Perbaikan Validator ke-3	60
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Nilai Uji Kelayakan Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing.....	63
Tabel 4.8 Formulasi <i>Deodorant</i> dengan Penambahan Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	80



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir penelitian pengembangan lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) sebagai bahan pembuatan <i>deodorant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.1 Morfologi tanaman kecombrang (<i>E. elatior</i>) (Indah, 2015).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Bagian kepala dan ekor isoprene (Musman, 2017)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Struktur dasar terpenoid (a) monoterpen; (b) seskuiterpen	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 Struktur dasar flavonoid	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5 Struktur flavonoid tanpa gula terikat dan flavonoid O-glikosida	Error!
	Bookmark not defined.
Gambar 2.6 Struktur rutinosa	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.7 Struktur orientin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.8 Struktur quersentin	19
Gambar 2.9 Struktur amentoflavon.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.10 Struktur saponin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.11 Struktur dasar senyawa tanin.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.12 Rangkaian alat soxhletasi (Firyanto, & Yuliasari, 2009).....	22
Gambar 3.1 Prosedur penelitian lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) sebagai bahan pembuatan <i>deodorant</i>	30
Gambar 4.1 (a) Ekstraksi dan destilasi minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) menggunakan pelarut air sebelum sirkulasi (b) Ekstraksi dan destilasi menggunakan pelarut air setelah beberapa sirkulasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 (a) Ekstraksi dan destilasi minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) menggunakan pelarut n-heksan sebelum sirkulasi (b) Ekstraksi dan destilasi	

menggunakan pelarut n-heksan setelah beberapa sirkulasi **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Uji fitokimia minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.4 Uji organoleptik minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.5 Formulasi *deodorant* dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.6 Halaman awal lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*) sebagai bahan pembuatan *deodorant* **4Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.7 Wacana pada lembar kerja inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*) sebagai bahan pembuatan *deodorant*.....47

Gambar 4.8 Pertanyaan pada tahapan orientasi masalah47

Gambar 4.9 Tahapan rumusan masalah pada lembar kerja inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*) sebagai bahan pembuatan *deodorant*48

Gambar 4.10 Tahapan membuat hipotesis pada lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*) sebagai bahan pembuatan *deodorant*.....49

Gambar 4.11 Tahapan merancang percobaan pada isolasi minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.12 Tahapan merancang percobaan pada formulasi *deodorant*..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.13 Tahapan merancang percobaan pada lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing yang dikerjakan peserta didik **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.14 Tahapan melakukan percobaan pada lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (*E. elatior*) sebagai bahan pembuatan *deodorant*..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.15 Tahapan membuat kesimpulan pada lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) sebagai bahan pembuatan <i>deodorant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.16 Uji terbatas mengisi lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing pada isolasi minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) sebagai bahan pembuatan <i>deodorant</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.17 Uji terbatas melakukan percobaan isolasi minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) sebagai bahan pembuatan <i>deodorant</i> ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.18 (a) Sampel basah (b) Sampel Kering (c) Sampel sudah dihaluskan	64
Gambar 4.19 Minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) hasil isolasi menggunakan pelarut air	65
Gambar 4.20 Minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) hasil isolasi menggunakan pelarut n-heksan	66
Gambar 4.21 Dokumentasi uji organoleptik yang dilakukan panelis	67
Gambar 4.22 Hasil rekapitulasi uji organoleptik minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh sepuluh panelis.....	6Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.23 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik dengan kriteria aroma pada minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) yang diisolasi menggunakan pelarut air	68
Gambar 4.24 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik dengan kriteria aroma pada minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) yang diisolasi menggunakan pelarut n-heksan.....	69
Gambar 4.25 Hasil rekapitulasi uji organoleptik minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria warna oleh sepuluh panelis.....	69
Gambar 4.26 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik dengan kriteri warna pada minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) yang diisolasi menggunakan pelarut air	70
Gambar 4.27 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik dengan kriteria aroma pada minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) yang diisolasi menggunakan pelarut n-heksan.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4.28 Hasil rekapitulasi uji organoleptik minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria kekentalan oleh sepuluh panelis ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.29 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik dengan kriteria kekentalan pada minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) yang diisolasi menggunakan pelarut air	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.30 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik dengan kriteria kekentalan pada minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) yang diisolasi menggunakan pelarut air	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.31 Hasil uji fitokimia terpenoid pada minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	73
Gambar 4.32 Hasil uji fitokimia flavonoid minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) metode bate-Smith	74
Gambar 4.33 Hasil uji flavonoid minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) metode uji NaOH	75
Gambar 4.34 Hasil uji fitokimia polifenol minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>)..	76
Gambar 4.35 Hasil uji fitokimia saponin minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>)..	76
Gambar 4.36 Hasil uji fitokimia tanin minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	77
Gambar 4.37 Hasil uji fitokimia alkaloid minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.38 Tiga formulasi <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.39 Hasil Uji pH Formulasi <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.40 Dokumentasi uji organoleptik <i>deodorant</i> yang dilakukan oleh 12 panelis	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.41 Hasil rekapitulasi uji organoleptik formulasi <i>deodorant</i> kriteria aroma oleh 12 panelis.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.42 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh 12 panelis pada formulasi 1	82

Gambar 4.43 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	83
Gambar 4.44 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh 12 panelis pada formulasi 3.....	83
Gambar 4.45 Hasil rekapitulasi uji organoleptik formulasi <i>deodorant</i> kriteria warna oleh 12 panelis.....	84
Gambar 4.46 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria warna oleh 12 panelis pada formulasi 1.....	84
Gambar 4.47 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria warna oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	85
Gambar 4.48 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria warna oleh 12 panelis pada formulasi 3.....	85
Gambar 4.49 Hasil rekapitulasi uji organoleptik formulasi <i>deodorant</i> kriteria kekentalan oleh 12 panelis	86
Gambar 4.50 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria kekentalan oleh 12 panelis pada formulasi 1.....	86
Gambar 4.51 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria kekentalan oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	87
Gambar 4.52 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria kekentalan oleh 12 panelis pada formulasi 3.....	87
Gambar 4.53 Dokumentasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) yang dilakukan oleh 12 panelis.	88

Gambar 4.54 Hasil rekapitulasi uji hedonik formulasi <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh 12 panelis	89
Gambar 4.55 Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh 12 panelis pada formulasi 1	89
Gambar 4.56 Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.57 Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria aroma oleh 12 panelis pada formulasi 3.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.58 Hasil rekapitulasi uji hedonik formulasi <i>deodorant</i> kriteria warna oleh 12 panelis	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.59 Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria warna oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	92
Gambar 4.60 Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria warna oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	92
Gambar 4.61 Persentase hasil rekapitulasi uji organoleptik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria warna oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	93
Gambar 4.62 Hasil rekapitulasi uji hedonik formulasi <i>deodorant</i> kriteria kekentalan oleh 12 panelis.....	93
Gambar 4.63 Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria kekentalan oleh 12 panelis pada formulasi 1.....	94
Gambar 4.64 Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria kekentalan oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	94

Gambar 4.65	Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria kekentalan oleh 12 panelis pada formulasi 2.....	95
Gambar 4.66	Hasil rekapitulasi uji hedonik formulasi <i>deodorant</i> kriteria penilaian secara keseluruhan oleh 12 panelis	95
Gambar 4.67	Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria penilaian secara keseluruhan oleh 12 panelis pada formulasi 1	96
Gambar 4.68	Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria penilaian secara keseluruhan oleh 12 panelis pada formulasi 2	96
Gambar 4.69	Persentase hasil rekapitulasi uji hedonik <i>deodorant</i> dengan penambahan minyak atsiri kecombrang (<i>E. elatior</i>) kriteria penilaian secara keseluruhan oleh 12 panelis pada formulasi 2	97
Gambar 4.70	Hasil rekapitulasi MOC test <i>deodorant</i> paa botol A (keringat laki-laki dewasa) dan botol B (penambahan aquades) oleh 12 panelis	98
Gambar 4.71	Persentase hasil rekapitulasi MOC test <i>deodorant</i> pada botol A (keringat laki-laki dewasa).....	98
Gambar 4.72	Persentase hasil rekapitulasi MOC test <i>deodorant</i> pada botol B (penambahan aquades).....	99
Gambar 4.73	Hasil rekapitulasi MOC test <i>deodorant</i> paa botol C (penambahan formulasi <i>deodorant</i>) oleh 12 panelis	99
Gambar 4.74	Persentase hasil rekapitulasi MOC test <i>deodorant</i> pada botol C (penambahan formulasi 1).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.75	Persentase hasil rekapitulasi MOC test <i>deodorant</i> pada botol C (penambahan formulasi 2).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.76	Persentase hasil rekapitulasi MOC test <i>deodorant</i> pada botol C (penambahan formulasi 3).....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1 Flowchart	121
Lampiran A.2 Prosedur Soxhletasi	122
Lampiran A.3 Prosedur Destilasi Tidak Langsung	122
Lampiran A.4 Perhitungan %Rendemen Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>)	123
Lampiran A.5 Dokumentasi Soxhletasi dan Destilasi Tidak Langsung	123
Lampiran A.6 Dokumentasi Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>) Hasil Isolasi	124
Lampiran A.7 Dokumentasi Uji Organoleptik Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	125
Lampiran A.8 Prosedur Uji Fitokimia Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>) .	125
Lampiran A.9 Dokumentasi Saat Uji Fitokimia Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	128
Lampiran A.10 Dokumentasi Hasil Uji Fitokimia Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	128 Error! Bookmark not defined.
Lampiran A.11 Formulasi <i>Deodorant</i> dengan Penambahan Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	129
Lampiran A.12 Dokumentasi Saat pembuatan <i>Deodorant</i> dengan Penambahan Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>)	129
Lampiran A.13 Dokumentasi <i>Deodorant</i> dengan Penambahan Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>)	Error! Bookmark not defined. 129
Lampiran A.14 Hasil Uji pH <i>Deodorant</i> dengan Penambahan Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>)	130
Lampiran A.15 Dokumentasi Uji pH <i>Deodorant</i> dengan Penambahan Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>)	Error! Bookmark not defined. 130
Lampiran B.1 Analisis Konsep	132
Lampiran B.2 Peta Konsep	137
Lampiran B.3 Kisi-kisi Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing	138

Lampiran B.4 Tampilan Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing	Error!
Bookmark not defined.	139
Lampiran B.5 Rubrik Penilaian Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing.....	147
Lampiran B.6 Rubrik Penilaian Kinerja Mahasiswa.....	Error! Bookmark not defined.
	152
Lampiran B.7 Kisi- kisi Uji Validasi Lembar Kerja	Error! Bookmark not defined.
	153
Lampiran B.8 Format Lembar Angket Uji Validasi Lembar Kerja	154
Lampiran B.9 Hasil Uji Validasi Lembar Kerja	157
Lampiran B.10 Kisi- kisi Uji Kelayakan Lembar Kerja	Error! Bookmark not defined.
	166
Lampiran B.1 Format Lembar Angket Uji Kelayakan Lembar Kerja.....	167
Lampiran B.12 Hasil Uji Kelayakan Lembar Kerja.....	169
Lampiran B.13 Hasil Pengerjaan Lembar Kerja oleh Mahasiswa.....	189
Lampiran B.14 Format Uji Organoleptik Minyak Atsiri Kecombrang.....	262
Lampiran B.15 Hasil Uji Organoleptik Minyak Atsiri Kecombrang.....	263
Lampiran B.16 Format Uji Organoleptik <i>Deodorant</i>	273
Lampiran B.17 Hasil Uji Organoleptik <i>Deodorant</i>	274
Lampiran B.18 Format Uji Hedonik <i>Deodorant</i>	286
Lampiran B.19 Hasil Uji Hedonik <i>Deodorant</i>	287
Lampiran B.20 Format MOC Test <i>Deodorant</i>	298
Lampiran B.21 Hasil MOC Test <i>Deodorant</i>	299
Lampiran C.1 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Uji Validasi Lembar Kerja.....	312
Lampiran C.2 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Uji Kelayakan Lembar Kerja.....	313
Lampiran C.3 Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik Minyak Atsiri Kecombrang (<i>E. elatior</i>).....	313
Lampiran C.4 Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik <i>Deodorant</i>	314
Lampiran C.5 Rekapitulasi Hasil Uji Hedonik <i>Deodorant</i>	315
Lampiran C.6 Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik <i>Deodorant</i>	316
Lampiran D.1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	318

Lampiran D.2 Surat Izin Penelitian Laboratorium Terpadu UIN Sunan Gunung Djati Bandung.....319
Lampiran D.3 Berita Acara Uji Coba Terbatas Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing.....326





uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG